

## **PENGARUH PENGGUNAAN *ELECTRONIC BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TELKOM MAKASSAR**

Nur Azizah Lestari<sup>1</sup>, Sitti Nurhidayah Ilyas<sup>2\*</sup>, Fitriani Dzulfadhilah<sup>3</sup>,  
Fadhilah Afifah<sup>4</sup>  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar  
[1nurazizahlestari26@gmail.com](mailto:nurazizahlestari26@gmail.com), [2nurhidayah.ilyas@unm.ac.id](mailto:nurhidayah.ilyas@unm.ac.id),  
[3fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id](mailto:fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id), [3afhfadhilah@unm.ac.id](mailto:afhfadhilah@unm.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of using Electronic Books on the speaking ability of children aged 5-6 years in Telkom Makassar Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with the type of experimental research with a post test only control group design research design. The population in this study is group B children aged 5-6 years in Telkom Makassar Kindergarten. The sampling in this study was simple random sampling. The sample in this study was 60 children with 30 children as the experimental group and 30 children as the control group. Data collection techniques use observation, tests and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and parametric statistical analysis with the condition of normality test analysis, homogeneity test and hypothesis test. The results of the data analysis obtained by Asym (2-tailed) = 0.000 < 0.05 means that H1 is accepted and H0 is rejected thus the ability to speak in the experimental class is better than the control class, this proves that the use of electronic book media has a significant influence on the ability to speak in children aged 5-6 years at Telkom Makassar Kindergarten.*

*Keywords : Electronic Book Learning Media, Speaking Ability*

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Electronic Book* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Eksperimental* dengan desain penelitian *post test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Telkom Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 anak dengan 30 anak sebagai kelompok eksperimen dan 30 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametrik dengan syarat analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil analisis data yang diperoleh Asym (2-tailed) = 0,000 < 0,05 artinya H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak dengan demikian kemampuan berbicara pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, ini membuktikan penggunaan media *electronic book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran *Electronic Book*, Kemampuan Berbicara**

## **A. Pendahuluan**

Anak Usia Dini adalah masa kehidupan emas bagi anak yang berusia 0-6 tahun dimana pada usia itu anak mendapatkan stimulus, rangsangan dan bimbingan dalam bermain belajar serta selalu mengikuti alur perkembangannya sehingga disebut usia emas (*golden age*). Berdasarkan Permendikbud No 5 tahun 2022, bahwa dalam perkembangan anak terdapat standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang difokuskan pada 6 aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral, nilai pancasila fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan anak pada masa keemasan (*Golden Age*) khususnya usia 5 sampai 6 tahun. Dengan adanya taman kanak-kanak ini bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak antara lain nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan kemandirian. Maka dari itu pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut hendaknya dilaksanakan dengan berbagai metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak titik-titik

pada fase masa keemasan (*Golden Age*) disinilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya (Kurnia, et.al., 2022).

Salah satu hal penting dalam tumbuh kembang anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. Bahasa merupakan bagian dari perkembangan manusia dan tidak lepas dari peranannya sebagai alat komunikasi antar manusia (Musi & Winata, 2018).

Beberapa guru di Indonesia mengakui bahwa sebagian besar anak-anak memiliki masalah dalam kemampuan berbicara. Para guru sudah melakukan beberapa strategi di dalam mengatasi masalah tersebut, seperti mengajak anak-anak bermain di lapangan terbuka dan juga mengajak anak-anak bernyanyi, akan tetapi hal itu tidak membawa hasil yang terlalu signifikan. Guru tersebut juga mengakui bahwa kendala dalam mengembangkan bahasa anak salah satunya kemampuan berbicara yaitu mereka memiliki kekurangan bahan maupun media yang dibutuhkan untuk kegiatan dalam meningkatkan

kemampuan berbahasa anak (Theofani, 2022).

Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan di dalam kehidupan anak dan juga sangat penting. Jika anak kesulitan mengungkapkan apa yang diinginkan, yang dibutuhkan, atau yang dirasakan, maka orang tua atau orang disekitar juga tidak akan mengerti seperti apa kemauan mereka dan anak juga merasa kurang diperhatikan jika keinginan atau kebutuhan atau apa yang dirasakan tidak diketahui (Alfatihaturrohmah, et al., 2018).

Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa; menunjukkan perilaku senang membaca buku dari buku-buku yang dikenali; mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi; menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana (Kusbudia, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan februari-juni 2023 di TK Telkom Makassar perkembangan bahasa khususnya kemampuan berbicara pada beberapa

anak di TK Telkom Makassar masih kurang distimulasi dalam berkomunikasi secara lisan, kondisi ini

terlihat saat anak diberi kesempatan supaya merespon saat tanya jawab dengan guru dan bercerita didepan kelas namun masih kurang percaya diri dan belum mampu mengucapkan kata dan menyusun kalimat dengan jelas. Anak mengalami kesulitan saat mengekspresikan keinginannya, rata-rata anak juga pendiam dan ada sebagian anak hanya mengungkapkan beberapa kata tidak sampai satu kalimat. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak. Guru dituntut harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran.

Kemampuan berbicara dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran inovatif salah satunya media *electronic book*. Media pembelajaran *electronic book* atau buku elektronik adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat

berwujud teks atau gambar. *Electronic Book* ini berisi gambar tentang pengetahuan umum, benda-benda yang ada disekeliling anak, hewan, buah, planet, dan bagian-bagian

tubuh. *Electronic book* menggunakan baterai, anak-anak mudah untuk menggunakannya hanya dengan ditekan gambar yang ada pada *electronic book* kemudian akan mengeluarkan suara.

Melihat kenyataannya bahwa demikian kompleksnya permasalahan yang diuraikan diatas, sehingga peneliti memiliki solusi atau alternatif yang cocok dan baik tentang pembelajaran pada anak usia dini agar kemampuan berbicara anak dapat dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *electronic book* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif

dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *true experiment* atau eksperimen murni. *True experiment* merupakan jenis penelitian yang betul-betul karena dalam desain peneliti dapat mengontrol seluruh variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol

variabel-variabel luar mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Kurniati, et al., 2017). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *Post-test Only Control Group Design*. Variabel penelitian yang digunakan ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Di mana variabel terikatnya adalah kemampuan berbicara dan variabel bebasnya adalah media *electronic book*.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik pada kelompok B (usia 5-6 tahun) dilembaga TK Telkom Makassar yang berjumlah 70 orang. Rentang sampel yang diambil yaitu 60 anak. 30 anak sebagai kelompok kontrol dengan nomor urut absen ganjil dan 30 anak sebagai kelompok eksperimen dengan nomor urut absen genap. Observasi, tes dan

dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian ini. Prosedur pengumpulan data dengan perencanaan, *Treatment*, *Post-Test* dan analisis hasil. Menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametrik.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan *Electronic Book* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui perbedaan antara perkembangan kemampuan berbicara anak yang diberikan kegiatan menggunakan metode bercerita dan yang diberikan media *electronic book*. Data *Post-Test* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir dan sebagai acuan apakah ada pengaruh kegiatan *Electronic Book* terhadap kemampuan berbicara anak di TK Telkom Makassar.

Adapun pengkategorian data kemampuan berbicara anak meliputi, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembangan Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Distribusi pengkategorian kemampuan berbicara anak kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *electronic book* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berbicara Anak Setelah (Post-Test) diberikan Perlakuan (Kelompok Eksperimen)**

Interval	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori	
Valid	15-16	2	6.6	6.6	10	BB
	17-18	6	20	20	46.7	MB
	19-20	15	50	50	96.7	BSH
	21-22	7	23.3	23.3	100.0	BSB
	Total	30	100.0	100.0		

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 anak pada kelompok eksperimen terdapat 2 anak dengan presentase 6.6% anak belum berhasil dalam menyebutkan kata yang dikeluarkan dari suara *electronic book*, anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang gambar yang ada di *electronic book* anak belum mampu melakukannya, sehingga termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 15-16.

Terdapat 6 anak dengan presentase 20% yang sudah berhasil dalam menyebutkan kata yang dikeluarkan dari suara *electronic book*,

anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang gambar yang ada di *electronic book* dengan bantuan guru, sehingga termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan skor 17-18.

Terdapat 15 anak dengan presentase 50% yang mampu menyebutkan kata yang dikeluarkan dari suara *electronic book*, anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang gambar yang ada di *electronic book*, sehingga termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 19-20.

Terdapat 7 anak dengan presentase 23,3% yang mampu menyebutkan kata yang dikeluarkan dari suara *electronic book*, anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang gambar yang ada di *electronic book*, sehingga termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Baik (BSB) dengan skor 21-22.

Distribusi pengkategorian kemampuan berbicara anak kelompok kontrol melalui kegiatan bercerita dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berbicara Anak Setelah (Post-Test) diberikan Perlakuan (Kelompok Kontrol)**

Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori	
Valid	8-9	10	33.3	33.3	36.6	BB
	10-11	7	23.4	23.4	56.7	MB
	12-13	10	33.3	33.3	76.7	BSH
	14-15	3	10	10	93.3	BSB
	Total	30	100.0	100.0		

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 orang anak pada kelompok kontrol terdapat 10 anak dengan presentase 33.3% anak belum sudah berhasil dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang buku cerita sehingga termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor 8-9.

Terdapat 7 anak dengan presentase 23,4% yang mampu aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang buku cerita dengan bantuan guru, sehingga termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan skor 10-11.

Terdapat 10 anak dengan presentase 33,3% anak yang mampu aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang buku cerita yang dibacakan oleh peneliti, sehingga termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 12-13.

Terdapat 3 anak dengan presentase 10% anak yang mampu aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, Menyusun kalimat dengan sederhana, mengucapkan kalimat berdasarkan nama buah dan benda lainnya, percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya menceritakan gambar yang ada didalam buku, mampu berkomunikasi dengan temannya tentang buku cerita yang dibacakan oleh peneliti, sehingga termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB) dengan skor 14-15.



**Tabel 4. 2 Data Analisis *Posttest* Kemampuan Berbicara Pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

***Descriptive Statistic***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Kontrol	30	8	15	11.06	1.946
Post-Test Eksperimen	30	15	22	19.23	1.695

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa terdapat 30 orang anak dikelompok kontrol dan 30 anak dikelompok eksperimen. Data yang diperoleh nilai rata-rata kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan yaitu sebesar 11,06. Sedangkan data yang diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan yaitu sebesar 19,23, dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata sebesar 8,17. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *electronic book* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbicara anak pada kelompok kontrol.

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kemampuan Berbicara Anak Pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen (*Post-Test*)**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91346525
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.083
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar)

Berdasarkan tabel 4.4 output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

**Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Kemampuan Berbicara Anak Pada Data *Posttest* Kelompok Kontrol Dan Eksperimen**

**Marginal Homogeneity Test**

	KONTROL & PERLAKUAN
Distinct Values	15
Off-Diagonal Cases	30
Observed MH Statistic	332.000
Mean MH Statistic	454.500
Std. Deviation of MH Statistic	23.233
Std. MH Statistic	-5.273
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada hasil data posttest menunjukkan distribusi data homogen yang berarti bahwa nilai signifikan uji homogenitas kemampuan berbicara anak pada kelompok kontrol dan eksperimen berarti homogen.

**Tabel 4. 5 Mean Independen T Test**

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	KONTROL_1.00	30	13,8333	2,56076	,46753
	PERLAKUAN_2.00	30	19,3667	1,90251	,34735

Berdasarkan tabel 4.6 Mean atau rata-rata tiap kelompok yaitu pada kelompok kontrol yaitu kelompok 1 nilainya 13,83 lebih rendah dari kelompok eksperimen yaitu kelompok 2 dengan nilai 19,36. Dapat dilihat perbedaannya pada tabel 4.7 yaitu Independen T-Test, terlihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari hasil kelompok dan hasil kelompok eksperimen yaitu nilai signifikannya  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan *electronic book* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar ditolak, dan ada pengaruh penggunaan *electronic book* terhadap

kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun setelah diterapkan penggunaan *electronic book* memiliki nilai rata-rata sebesar 50.0% pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol diberikan perlakuan kegiatan bercerita dengan nilai rata-rata 33.3%. Dapat dilihat bahwa selisi nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol jauh berbeda yakni selisi 16,07%. Indikator yang telah diujikan yaitu mengucapkan kata dengan jelas, menyusun kalimat sederhana yang baik, mengeksperikan diri melalui komunikasi secara lisan anak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitin dari (Syamsuardi et al., 2022) kemampuan berbicara merupakan pengungkapan kata-kata pertama sebagai cara seorang anak untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, biasanya dianggap sebagai proses perkembangan bahasa yang dipengaruhi oleh kematangan kecerdasan.

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *electronic book* disebabkan

karena anak tampak antusias dalam melakukan kegiatan yang menjadi hal yang baru bagi anak. Antusias anak pada kelompok eksperimen karena media yang digunakan mudah digunakan anak dan media tersebut menarik perhatian anak karena dapat mengeluarkan suara. Hal ini sejalan dengan pendapat (Herman & Rusmayadi, 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan objek atau benda yang nyata lebih berkesan bagi anak karena anak dapat mengalaminya secara langsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik parametrik dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelompok kontrol. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *electronic book* terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar.

#### **D. Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak yang telah diberikan perlakuan penggunaan media *Electronic Book* terdapat perbedaan dan pengaruh yang bermakna/signifikan terhadap kemampuan berbicara anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Telkom Makassar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfatihaturrohmah, A., Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>
- Kurnia, R. R., Nurialistiawati, M., Syamsuardi, & Herman. (2022). Pengaruh Permainan Mencari Jejak (Maze) Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(4), 291–301. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Maiti, & Bidinger. (2020). Jenis Variabel Dan Skala Pengukuran, Perbedaan Statistik Deskriptif Dan Inferensial. *Journal of*

- Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v1i2.4418>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2). <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>
- Saodi, S., Musi, M. A., Manggau, A., & Noviani, N. (2021). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 163–172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1196>
- Sudarso, A., Hidayatulloh, A. N., Kurniullah, A. Z., Purba, B., Sudarmanto, E., Revida, E., ... & Purba, S. (2022). Desain penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif.
- Theofani Anggraini Telaumbanua, M. K. (2022). Strategi Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Trust Hiliduruwa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 20.
- Wina, Musi, M. A., Rusmayadi, Kurnia R, R., & Dzulfadhilah, F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kosakata di Taman Kanak-Kanak Pusat Padu Lino*. 2, 1–6.